

---

## Pengaruh Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Literasi Digital pada Siswa SMA

Riya Rahmadani<sup>1)</sup>, Rahmatullah<sup>2)</sup>, Wulan Purnamasari<sup>3)</sup>, Andi Tenri Ampa<sup>4)</sup>, Nurwahida<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email : [riyarahmadani158@gmail.com](mailto:riyarahmadani158@gmail.com)  
[rahmatullah@unm.ac.id](mailto:rahmatullah@unm.ac.id)  
[wulan.purnamasari@unm.ac.id](mailto:wulan.purnamasari@unm.ac.id)  
[a.tenriampa@unm.ac.id](mailto:a.tenriampa@unm.ac.id)  
[nurwahida@unm.ac.id](mailto:nurwahida@unm.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penerapan Kurikulum Merdeka, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, baik secara langsung maupun melalui literasi digital sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SMAN 1 Jeneponto, dengan sampel sebanyak 235 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert empat poin dan dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka, motivasi belajar, dan dukungan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi serta berkontribusi terhadap penguatan literasi digital siswa. Literasi digital selanjutnya memperkuat keterkaitan antara ketiga faktor tersebut dengan prestasi belajar ekonomi melalui kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa literasi digital merupakan elemen strategis dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka serta memperkuat peran motivasi belajar dan dukungan keluarga dalam meningkatkan capaian belajar ekonomi siswa.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, motivasi belajar, dukungan orang tua, literasi digital, prestasi belajar ekonomi

### Abstract

This study aims to examine the role of the implementation of the Merdeka Curriculum, learning motivation, and parental support in shaping students' achievement in economics, both directly and through digital literacy as a mediating variable. A quantitative approach was employed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The research population consisted of all students of SMAN 1 Jeneponto, with a sample of 235 students selected through purposive sampling. Data were collected using a four-point Likert-scale questionnaire and analyzed using SmartPLS 4.0. The findings indicate that the Merdeka Curriculum, learning motivation, and parental support play an important role in improving students' achievement in economics and contribute to the development of students' digital literacy. Digital literacy further strengthens the relationship between these factors and economics learning achievement by enabling students to effectively access, understand, and apply learning resources through digital technology. These findings highlight digital literacy as a strategic element in supporting the effective implementation of the Merdeka Curriculum and reinforcing the roles of learning motivation and parental support in enhancing students' academic achievement in economics.

**Keywords:** Merdeka Curriculum, learning motivation, parental support, digital literacy, economics learning achievement

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing sebagai fondasi pembangunan nasional. Melalui proses pendidikan yang terencana, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir, sikap, dan karakter yang relevan dengan tuntutan perubahan sosial dan kemajuan teknologi (Azzaakiyyah, 2024). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara sadar dan sistematis untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam merespons dinamika global dan era digital, pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dan pendidik dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, serta berbasis proyek. Kurikulum ini juga menempatkan literasi, khususnya literasi digital, sebagai kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik. Namun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah menunjukkan variasi capaian yang dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana prasarana, serta akses dan pemanfaatan teknologi pembelajaran (Readiness et al., 2024). Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya kajian empiris untuk menilai efektivitas penerapan kurikulum dalam mendukung prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar ekonomi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kurikulum, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Motivasi belajar berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, ketekunan, dan keberhasilan akademik, sementara dukungan orang tua menjadi faktor eksternal yang memperkuat lingkungan belajar siswa di rumah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aspek afektif dan motivasional, termasuk kemampuan mengelola emosi dan memotivasi diri, berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan belajar ekonomi (Pekrun, 2021). Selain itu, literasi digital semakin relevan dalam pembelajaran ekonomi karena memungkinkan siswa mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan produktif.

Prestasi belajar juga berkaitan dengan kemampuan kognitif tingkat tinggi, mulai dari pemahaman hingga analisis dan evaluasi, sebagaimana dijelaskan dalam taksonomi Bloom (Bloom, 1956). Dalam konteks pembelajaran ekonomi, prestasi mencerminkan kemampuan siswa mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai studi mengonfirmasi bahwa metode pembelajaran, motivasi belajar, serta lingkungan belajar yang mendukung memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian akademik siswa (Cayubit, 2022).

Kondisi empiris di SMAN 1 Jeneponto menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih belum merata. Sebagian siswa mampu memahami dan mengaitkan konsep ekonomi dengan praktik nyata, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru menunjukkan adanya kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, serta keterbatasan dukungan orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar di rumah. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan sumber belajar digital belum optimal, meskipun fasilitas dasar telah tersedia.

Literasi digital dalam konteks ini berperan sebagai variabel yang bersifat fungsional dan mediatif. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis penggunaan teknologi, tetapi juga kemampuan kognitif dalam menyeleksi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Beberapa penelitian menegaskan bahwa literasi digital dapat memperkuat pengaruh faktor lingkungan dan pembelajaran terhadap hasil belajar serta berperan sebagai variabel mediasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Widowati, 2023; Yu, 2022; Zakir et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dengan literasi digital sebagai variabel intervening masih terbatas, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel tersebut pada siswa SMAN 1 Jeneponto guna memberikan kontribusi empiris dan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi.

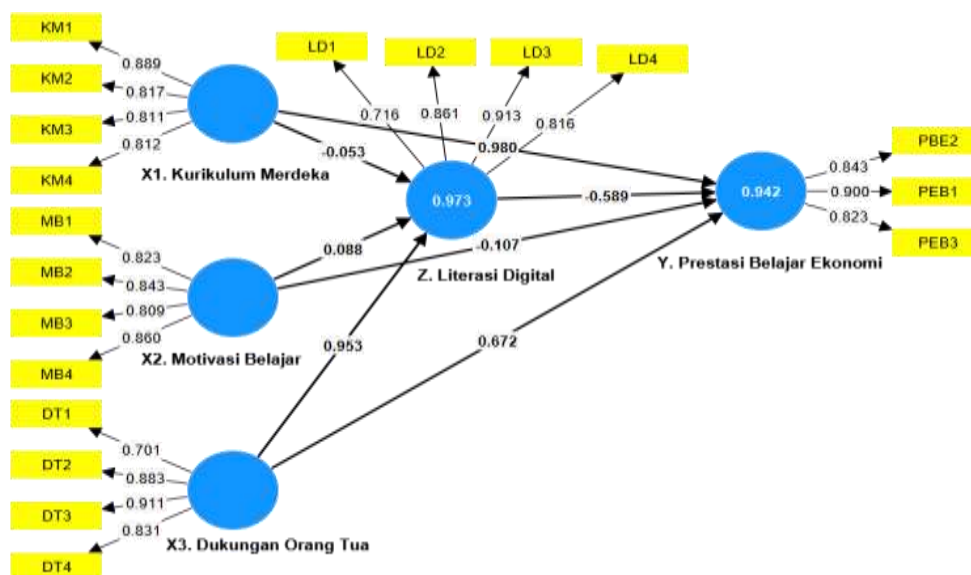
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research untuk menganalisis pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi, baik secara langsung maupun melalui literasi digital sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Jeneponto, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan, pada bulan September hingga Oktober 2025, dengan objek penelitian berupa pembelajaran mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI dan XII. Populasi penelitian terdiri atas 569 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 235 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan teknik purposive sampling. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert empat poin yang mengukur variabel penerapan Kurikulum Merdeka, motivasi belajar, dukungan orang tua, literasi digital, dan prestasi belajar ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel dalam model penelitian serta menilai peran literasi digital sebagai variabel mediasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Jeneponto (Jl. Pendidikan No. 50, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan) dengan melibatkan 235 responden. Komposisi responden mencerminkan keterwakilan populasi, ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat kelas, sehingga memadai untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Pengujian model dilakukan menggunakan SmartPLS versi 4.

### Model Pengukuran



**Gambar 1.** Model Pengukuran (Measurement Model)

Sumber: Olah Data SmartPLS, 2025

Uji kelayakan instrumen menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas. Nilai muatan indikator berada di atas ambang kelayakan, dan nilai rerata varians terekstraksi menunjukkan kemampuan konstruk dalam menjelaskan indikatornya. Konsistensi internal instrumen juga tergolong tinggi berdasarkan koefisien reliabilitas, sehingga seluruh indikator dinyatakan layak untuk analisis struktural selanjutnya.

**Tabel 1.** Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Variabel	Item	Validitas Konvergen		Reliability		
		Loading Factor	AVE	Cronbach's Alpha	Rho_C	Rho_A
<b>Kurikulum Merdeka (X1)</b>	KM1	0.889	0.693	0.852	0.761	0.853
	KM2	0.817				
	KM3	0.811				
	KM4	0.812				
<b>Motivasi Belajar (X2)</b>	MB1	0.823	0.695	0.854	0.855	0.901
	MB2	0.843				
	MB3	0.809				
	MB4	0.860				
<b>Dukungan Orang Tua (X3)</b>	DT1	0.701	0.698	0.852	0.869	0.902
	DT2	0.883				
	DT3	0.911				
	DT4	0.831				
<b>Prestasi Belajar Ekonomi (Y)</b>	PBE1	0.900	0.732	0.817	0.822	0.892
	PEB2	0.843				
	PEB3	0.823				
<b>Literasi Digital (Z)</b>	LD1	0.716	0.688	0.847	0.863	0.898
	LD2	0.861				
	LD3	0.913				
	LD4	0.816				

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Uji validitas diskriminan memperlihatkan bahwa setiap konstruk memiliki keunikan yang memadai dibandingkan konstruk lain, baik berdasarkan perbandingan muatan silang maupun kriteria *Fornell-Larcker*. Dengan demikian, konstruk Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, Literasi Digital, dan Prestasi Belajar Ekonomi dapat dibedakan secara empiris.

**Tabel 2.** Validitas Diskriminan

Kode	Item	Cross-Loading					Fornell-Larcker									
		X1	X2	X3	Y	Z	X1	X2	X3	Y	Z					
<b>KM (X1)</b>	KM1	0.889	0.787	0.742	0.882	0.725	0.833									
	KM2	0.817	0.674	0.631	0.819	0.619										
	KM3	0.811	0.655	0.681	0.800	0.687										
	KM4	0.812	0.778	0.683	0.649	0.656										
<b>MB (X2)</b>	MB1	0.671	0.823	0.695	0.625	0.671	0.868	0.834								
	MB2	0.767	0.843	0.737	0.701	0.764										
	MB3	0.810	0.809	0.698	0.763	0.674										
	MB4	0.639	0.860	0.751	0.616	0.775										
<b>DT (X3)</b>	DT1	0.592	0.593	0.701	0.562	0.684	0.823	0.865	0.836							
	DT2	0.744	0.807	0.883	0.711	0.891										
	DT3	0.768	0.821	0.911	0.778	0.892										
	DT4	0.630	0.642	0.831	0.617	0.808										
<b>PBE (Y)</b>	PBE1	0.826	0.698	0.673	0.900	0.640	0.963	0.814	0.805	0.856						
	PBE2	0.879	0.767	0.742	0.843	0.715										
	PBE3	0.763	0.616	0.646	0.823	0.622										
<b>LD (Z)</b>	LD1	0.552	0.603	0.702	0.513	0.716	0.808	0.867	0.986	0.772	0.830					
	LD2	0.755	0.778	0.854	0.727	0.861										
	LD3	0.753	0.833	0.899	0.735	0.913										
	LD4	0.598	0.637	0.802	0.555	0.816										

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

**Tabel 3.** Model Struktural dan Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis	Hipotesis	Std.D	T-Statistcs	P Values	Ket	Model pengukuran	Variabel	Nilai dan Kategori
<i>direct Effect Analysis</i>	X1->Y	0.032	30.825	0.000	Sig.	<b>R<sup>2</sup></b>	PBE (Y)	0.942 (Kuat)
	X1->Z	0.023	2.319	0.021			LD (Z)	0.973 (Kuat)
	X2->Y	0.028	3.867	0.000		<b>f<sup>2</sup></b>	X1->Y	3.639 (Besar)
	X2->Z	0.032	2.807	0.005			X1->Z	0.024 (Kecil)
	X3->Y	0.094	7.166	0.000			X2->Y	0.033 (Kecil)
	X3->Z	0.019	49.563	0.000			X2->Z	0.052 (Kecil)
	Z->Y	0.090	6.528	0.000			X3->Y	0.203 (Kecil)
<i>Indirect Effect Analysis</i>	X1->Z->Y	0.016	1.986	0.048	Sig.		X3->Z	7.845 (Besar)
	X2->Z->Y	0.022	2.389	0.018			Z->Y	0.160 (Kecil)
	X3->Z->Y	0.081	6.960	0.000				

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Hasil evaluasi model struktural menunjukkan daya jelaskan model yang sangat kuat. Prestasi Belajar Ekonomi dan Literasi Digital dijelaskan secara substansial oleh variabel-variabel eksogen, yang menandakan kesesuaian model dengan fenomena yang diteliti. Seluruh jalur pengaruh langsung terbukti signifikan, menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, dan Dukungan Orang Tua berperan penting baik secara langsung maupun melalui Literasi Digital. Kontribusi pengaruh relatif menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berperan dominan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, sedangkan Dukungan Orang Tua memberikan kontribusi besar terhadap penguatan Literasi Digital. Literasi Digital sendiri memiliki peran penting dalam menjelaskan variasi Prestasi Belajar Ekonomi.

Pembahasan difokuskan pada kesesuaian antara hasil pengujian empiris dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan diterima, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung, sehingga model konseptual yang dibangun memiliki dukungan empiris yang kuat. Namun demikian, Ni dan Shoimah (2024) mengungkapkan bahwa dalam praktik implementasi Kurikulum Merdeka, guru masih menghadapi kendala dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa, sehingga efektivitas kurikulum belum sepenuhnya optimal. Temuan ini tidak melemahkan hasil penelitian, melainkan menegaskan bahwa fleksibilitas pembelajaran merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan kuat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Adio et al., 2021; Nurohmat, Dian, 2025), sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa fleksibilitas kurikulum dan pendekatan pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Melalui pembelajaran berdiferensiasi dan proyek berbasis kehidupan nyata, siswa memperoleh ruang untuk mengeksplorasi potensi dan minatnya, sehingga pemahaman konsep ekonomi menjadi lebih mendalam dan aplikatif. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa secara optimal.

Motivasi Belajar juga terbukti berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, sesuai dengan hipotesis penelitian (Al-abyadh et al., 2022; Hidayat, 2022; Nofrialdi, 2022), proses pembelajaran yang dirancang melalui langkah-langkah proyek nyata membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam memecahkan masalah. Meningkatnya motivasi siswa ini berkontribusi pada berkembangnya kemampuan berpikir mereka, yang pada akhirnya berdampak pada capaian belajar. Secara teoritis, motivasi berfungsi sebagai penggerak utama perilaku belajar siswa. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa siswa yang memiliki dorongan belajar tinggi cenderung lebih tekun, fokus, dan mampu mengatasi kesulitan akademik. Temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya secara

konsisten menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar, sehingga hasil penelitian ini berada dalam satu garis argumentasi dengan kajian sejenis.

Selanjutnya, Dukungan Orang Tua terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Munir & Jamal, 2023; Peng et al., 2022; Vadivel et al., 2023). Hipotesis yang diajukan terkonfirmasi melalui temuan bahwa keterlibatan orang tua, khususnya dalam bentuk bimbingan dan perhatian terhadap aktivitas belajar, membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang positif. Argumentasi ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan bagian dari ekosistem pendidikan yang berkontribusi langsung terhadap hasil belajar siswa.

Selain pengaruh terhadap prestasi, Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, dan Dukungan Orang Tua juga terbukti berpengaruh positif terhadap Literasi Digital, sebagaimana dihipotesiskan (Hassan et al., 2022; Yu, 2022). Pembelajaran yang fleksibel dan berbasis proyek mendorong pemanfaatan teknologi secara aktif, sementara motivasi belajar meningkatkan kemauan siswa untuk mengeksplorasi sumber digital. Dukungan orang tua berperan sebagai faktor penguat melalui penyediaan sarana dan pendampingan di lingkungan rumah. Temuan ini sejalan dengan kelompok penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam penguatan literasi digital peserta didik.

Literasi Digital selanjutnya terbukti berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, sesuai dengan hipotesis yang diajukan (Amalia, 2023; Holm, 2025). Secara argumentatif, kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital memungkinkan siswa memahami konsep ekonomi secara lebih luas dan kontekstual. Literasi digital juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang relevan dengan pembelajaran ekonomi.

Hasil analisis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Literasi Digital berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, serta Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Sadik & Sefa, 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap prestasi belajar menjadi lebih kuat ketika didukung oleh kemampuan literasi digital siswa. Dengan demikian, literasi digital berfungsi sebagai mekanisme penguat yang menjembatani faktor kurikulum, psikologis, dan lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa hasil penelitian konsisten dengan hipotesis dan didukung oleh kecenderungan temuan penelitian sejenis. Keberhasilan pembelajaran ekonomi tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh interaksi antara kebijakan kurikulum, motivasi internal siswa, dukungan keluarga, dan kemampuan literasi digital. Oleh karena itu, penguatan literasi digital melalui kolaborasi sekolah dan orang tua menjadi strategi penting untuk mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka dan meningkatkan prestasi belajar ekonomi secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran ekonomi siswa dipengaruhi secara terpadu oleh penerapan Kurikulum Merdeka, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan literasi digital. Kurikulum Merdeka berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi melalui pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Motivasi belajar mendorong siswa untuk lebih aktif dan tekun dalam memahami materi ekonomi, sementara dukungan orang tua memperkuat proses belajar melalui pendampingan, perhatian, dan penyediaan fasilitas belajar. Literasi digital terbukti menjadi faktor penguat yang menjembatani pengaruh kurikulum, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi, karena kemampuan memanfaatkan teknologi membantu siswa mengakses informasi, memahami konsep, dan menyelesaikan tugas pembelajaran secara lebih efektif. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar ekonomi tidak hanya bergantung pada faktor akademik di

sekolah, tetapi juga pada sinergi antara lingkungan keluarga dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

## REFERENSI

- Adio, Y. O., Oluwatosin, W. L., & Olatunde, F. A. (2021). *Assessment of the Implementation of Economics Curriculum and Students ' Learning Achievement in Public High Schools in Osun State , Nigeria*. 7(1), 239–251.
- Al-abyadh, M. H. A., Abdel, H., & Abdel, H. (2022). *Academic Achievement : Influences of University Students ' Self-Management and Perceived Self-Efficacy*.
- Amalia, A. N. (2023). *The Influence of Social Media and Digital Literacy on Students ' Learning Achievement in Economics Subjects*. 4(2), 1560–1566.
- Azzaakiyyah, H. K. (2024). *Innovative Strategies to Enhance the Quality of Higher Education Management : Human Resource Development and the Critical Role of Communication*. 2(1), 331–336.
- Cayubit, R. F. O. (2022). Why learning environment matters? An analysis on how the learning environment influences the academic motivation , learning strategies and engagement of college students. *Learning Environments Research*, 25(2), 581–599. <https://doi.org/10.1007/s10984-021-09382-x>
- Hassan, M., Malik, A. S., Sang, G., Rizwan, M., Mushtaque, I., & Naveed, S. (2022). *Examine the parenting style effect on the academic achievement orientation of secondary school students : The moderating role of digital literacy*. December, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1063682>
- Hidayat, R. N. (2022). *THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT AND LEARNING MOTIVATION ON THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF 11TH GRADE ECONOMICS*.
- Holm, P. (2025). *Impact of digital literacy on academic achievement : Evidence from an online anatomy and physiology course*. 22(2), 139–155. <https://doi.org/10.1177/20427530241232489>
- Munir, J., & Jamal, B. (2023). *The Impact of Socio-economic Status on Academic Achievement*. 3, 695–705.
- Ni, K., & Shoimah, R. N. (2024). *Analysis of Teachers ' Problems in the Implementation of the Independent Curriculum at MI Darul Ulum Jelakcatur Ajer*. 1(3), 201–210.
- Nofrialdi, R. (2022). *THE EFFECT OF STUDENT ' S CREATIVITY AND LEARNING INTEREST ON LEARNING ACHIEVEMENT IN ECONOMIC*. 1(2), 37–46.
- Nurohmat, Dian, S. T. G. (2025). *THE INFLUENCE OF THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM ON STUDENTS ' ENGLISH LEARNING*. 97–105.
- Pekrun, R. (2021). Teachers need more than knowledge : Why motivation , emotion , and self-regulation are indispensable. *Educational Psychologist*, 56(4), 312–322. <https://doi.org/10.1080/00461520.2021.1991356>
- Peng, X., Sun, X., & He, Z. (2022). *Influence Mechanism of Teacher Support and Parent Support on the Academic Achievement of Secondary Vocational Students*. 13(April), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.863740>
- Readiness, T., Process, T., The, I., & Learning, I. (2024). *Tarbiatuna : Journal of Islamic Education Studies Tarbiatuna : Journal of Islamic Education Studies*. 4, 193–201.
- Sadik, H., & Sefa, M. (2023). *The mediator role of task performance in the effect of digital literacy on firm performance*. <https://doi.org/10.21272/mmi.2023.2-08>.This
- Vadivel, B., Alam, S., Nikpoo, I., & Ajanil, B. (2023). *The Impact of Low Socioeconomic Background on a Child ' s Educational Achievements*. 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/6565088>
- Widowati, A. (2023). *Factors Affecting Students ' Academic Performance : Self Efficacy , Digital Literacy , and Academic Engagement Effects*. 16(4), 885–898.
- Yu, Z. (2022). *Sustaining Student Roles , Digital Literacy , Learning Achievements , and Motivation in Online Learning Environments during the COVID-19 Pandemic*.
- Zakir, S., Hoque, M. E., Susanto, P., Nisaa, V., Alam, K., Khatimah, H., & Mulyani, E. (2025). *Digital literacy and academic performance : the mediating roles of digital informal learning , self-efficacy , and students ' digital competence*. June, 1–13. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1590274>